

DAFTAR PUSTAKA

1. Kusmiran, E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta :SalembaMedika; 2014.
2. BKKBN. 2014.*KajianProfilPendudukRemaja (10-24 tahun): Ada apadenganremaja?*,Desember2011, diaksestanggal : 30 april 2017. (www.bkkbn.go.id).
3. Marmi. Kesehatan reproduska. Yogyakarta : Pustaka Pelajar; 2013.
4. BKKBN. Evaluasi Program Kependudukan dan KB. Semarang : 2012
5. Pawestri. & Dewi, S. Gambaran Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa Pelaku Seks Pranikah di Universitas X Semarang (Internet);(diaksestanggal 30 Januari 2015). Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4466&val=426>.
6. Widyastuti, Y. & Anita R. & Yuliasti E,P. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Fitramaya ; 2010
7. Budijanto, D. Determinan “4 Terlalu” Masalah Kesehatan Reproduksi Hubungannya Dengan Penggunaan Alat KB saat ini di Indonesia: Buletin Jendela.
8. Darega, B. Dida, N. Hirko, A. Bezu, T. Ibrahim, M. Adem, K. et al.Unplanned pregnancy: prevalence and associated factors among antenatal careattending women in Bale Zone, Oromiya Region, Southeast Ethiopia : A Facility-based Cross sectional study. Global Journal of Medical Research: K Interdisciplinary; 2015
9. WHO. *Developing a Report “Health for the World’s Adolescent”*2013
10. Kumalasari, I. Andhyantoro, I. Kesehatan Reproduksi untuk mahasiswa kebidanan keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012
11. Husaeni, L.DepresipadaRemajaPutri yang Hamil di LuarNikah. (Internet). (Diaksestanggal : 30 Januari 2015).Tersedia di http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2010/Artikel_10505107.pdf.

12. Teguh, P. Hukum Pidana, Jakarta: Raja Grafindo; 2011
13. Desmita. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Rosda Karya; 2012.
14. Bastola, K. Unintended pregnancy among Currently pregnant married Women in Nepal: University of tampere; 2013
15. Happy, E. 2015. Faktor yang mempengaruhi kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan di kota madiun. fakultas olahraga. universitas Negeri semarang; 2015
16. WHO. Unintended Pregnancy Toward Understanding The Issues and Addressing The Need Gaps. For online course in sexual & Reproductive Health. 2011. Epub August 2011.
17. Marlinda, 2017. Faktor-faktor yang memengaruhi Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja, Ilmu Kesehatan Masyarakat. Institut Kesehatan Helvetia; 2017
18. Fitriana. 2015. Penelitian : Peran Dukungan Sosial Pada Remaja Dengan Masalah Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Di Surabaya
http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=81798&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html
19. PKBI Jawa Tengah. 2014. *Remaja*. Di Akses oleh: Elisabet, S.A Widyastuti. <http://pkbijateng.or.id/tag/remaja/>
20. http://www.kompasiana.com/heroelonz/kehamilan-tidak-diinginkan-menguat_54f37643745513982b6c775b
21. <http://www.kaj.or.id/dokumen/kursus-persiapan-perkawinan-2/hukum-gereja-mengenai-pernikahan=katolik> yang diunduh pada tanggal 21 November 2016 pukul 21.38
22. http://www.gkpi.or.id/page/66/katekisasi_dan_sidi (diunduh pada tanggal 22 November 2016 pukul 11.31)
23. Azinar,
M. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan, Universitas Negeri Semarang Kota Semarang; 2013
24. Supriadi. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Pranikah pada Remaja Putri di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Sumatera Utara; 2012

25. Heriana, C, Hermansyah, H, Solihati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kehamilan Pranikah di Kalangan Pelajar di Desa Setiana Nagara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Jawa Barat; 2008
26. Setiawan R, Nurhidayah S. Pengaruh pacaran terhadap Perilaku Seks Pranikah. Jakarta ; 2008
27. Handayani, S. Faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja di kelurahan balecatur sleman jogjakarta, Jogjakarta ; 2016
28. Salisa, A. Prilaku Seks di kalangan Remaja Universitas Sebelas Maret. Semarang ; 2010
29. Aprilika, T. Rohmaniyati, I. Fenomena *Unwanted Pregnancy* Dikalangan Remaja. Malang ; 2013.
30. Andrian, L. Riono, P. Sulistiyowati, N. Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan terhadap prilaku ibu selama kehamilan dan setelah kelahiran di indonesia. 2016
31. Najianti, D. Prilaku remaja dalam kejadian kehamilan tidak diinginkan. Depok. 2011
32. Fithri, A. Intensi Bidan melakukan konseling kehamilan tidak diinginkan pada remaja di kelurahan plamongan sari kecamatan pedurungan kota semarang; 2015
33. Setyowati, N. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Puskesmas pakem. Yogyakarta; 2015
34. Noviana, N. & Dwi, W.R. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: cv Trans Info Media: 2014
35. Nirwana. AB. Psikologi kesehatan wanita (remaja, menstruasi, menikah, hamil, nifas dan menyusui). Yogyakarta : Nuha Medika ; 2011
36. Made, D,C, sistem reproduksi manusia. yogyakarta: graha ilmu: 2014.
37. Tukiran, dkk. 2010. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Pustaka pelajar

38. Aspy, C.B. dan Vasely, S, K.danOman, R, F, Rodine, S, Marshall, LD, Fluhr, F. Mcleroy, K. Youth Parent Communication and Youth Sexual Behavior: Implications For Physiians Journal Of Family Medicine. 38 (7): 500 – 4)
39. Leigh, W, A. dan Andrews, L, A. Family Influence On Sexual Behavior, What We Know About African American Teens, The Joint Center For Political And Economic Studies Washington DC; 2013
40. Manuaba, E. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi 2. Jakarta : EGC ; 2009.
41. Depkes RI. Poltekkes. Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya. Jakarta : Salemba Medika;2010
42. World Health Organization (WHO). Angka Kematian Bayi. Amerika: WHO; 2012.
43. Marcovitz, H. Gallup youth survey. Isi Dan Tren Utama Remaja Dan Seks. Bandung: Pakar karya; 2007.
44. Boeree. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Erlangga; 2008
45. Ginting, N.C. Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan, Tesis, Pasca Sarjana, Universitas Gadjahmada, Yogyakarta: 2004.
46. Puspitawati. Keterkaitan Sistim Keluarga Dan Sekolah Terhadap Kenakalan Pelajar. Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat 2006.
47. Moleong, LJ. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosda Karya ; 2014.
48. Afrizal, M,A. Metode Penelitian Kualitatif Cetakan ke-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2016.
49. Fuad, Anis. Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
50. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2007

51. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
-----, *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta 2012.
52. Dewi, AP, 2012, Hubungan Karakteristik Remaja, Peran Teman Sebaya, dan Paparan Pornografi dengan Perilaku Seksual Remaja di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Depok, (Online), diakses tanggal 30 Juni 2015, (<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20297916-T30090-Ari+Pristiana+Dewi.pdf>)
53. Ridyaningsih, Sitti Nur Djannah, 2011, Hubungan Aktivitas Seksual pada Usia Dini, Promiskuitas dan Bilas Vagina dengan Kejadian Kanker Leher Rahim pada Pasien Onkologi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, (Online), Vol. 2, No. 2, hal 67, diakses tanggal 14 September 2015, (journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/download/1077/796)
54. UNFPA, 2000, Supriadi, 2012, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Pranikah pada Remaja Putri di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun 2012, (Online), diakses tanggal 4 Juli 2015, (<http://repository.usu.ac.id/xmlui/handle/123456789/39128>).
55. Nugraha, BD, 2010, It's About A-Z Tentang SEX, Bumi Aksara, Jakarta
56. Bimantoro, 2012, Anak Hamil Sebelum Menikah, Reformata Edisi 156 Tahun X.

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Kepada

Yth. Calon Informan

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Program Studi S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia Medan :

Nama : Lesterina Girsang

NIM : 1505195276

Peminatan : Kesehatan Reproduksi

Alamat : Jalan Kartini no 40 Saribudolok

Akan mengadakan penelitian dengan judul Studi Kualitatif Faktor-faktor yang Memengaruhi Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelurahan Saribudolok Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir (Tesis) di Program Studi S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan. Penelitian ini tidak akan berdampak buruk pada informan, kerahasiaan jawaban akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya berharap saudara bersedia untuk menanda tangani lembar persetujuan selanjutnya dengan jujur dan sesuai dengan pendapat serta kondisi saudara.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Lesterina Girsang



PENELITIAN

Studi Kualitatif Faktor – Faktor yang Memengaruhi Kehamilan
Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelurahan Saribudolok
Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk berperan serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia yang bernama Lesterina Girsang dengan judul “Studi Kualitatif Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelurahan Saribudolok Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun”.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berdampak buruk bagi saya karena hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Saribudolok, Oktober 2017

(.....)

Pedoman Wawancara Mendalam Bagi Informan Utama

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN PADA REMAJA**

Tanggal wawancara:

A. Identitas dan Karakteristik Subyek Penelitian Utama

1. Nama : (isi dengan kode)
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir:
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan orangtua :
 - Ayah :
 - Ibu :
6. Pekerjaan orangtua:
 - Ayah :
 - Ibu :
7. Agama :

B. Kehamilan Tidak Diinginkan

1. Perilaku Seksual

- 1) Aktivitas seksual apa saja yang anda lakukan ketika berpacaran?
- 2) Dengan siapa saja anda melakukan hubungan seksual?
- 3) Seberapa sering anda melakukan hubungan seksual?
- 4) Dimana anda biasa melakukan hubungan seksual?
- 5) Pada usia berapa anda pertama kali melakukan hubungan seksual?
- 6) Apakah anda pernah menggunakan alat kontrasepsi (kondom) saat melakukan hubungan seksual?
 - Jika pernah seberapa sering anda menggunakannya?
 - Jika tidak mengapa tidak menggunakannya?

7). Proses Terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan

- a). Apa yang anda rasakan ketika mengalami kehamilan?
- b). Apa yang anda lakukan setelah mengetahui bahwa anda mengalami kehamilan?

8). Dampak Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan

- a) Dampak apa yang anda rasakan ketika mengalami kehamilan?

2. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas

- 1) Apa yang anda ketahui tentang kehamilan?
- 2) Bagaimana proses terjadinya kehamilan?
- 3) Apa yang anda ketahui tentang seks pranikah?
- 4) Apa saja risiko yang ditimbulkan dari seks pranikah?
- 5) Apa yang anda ketahui tentang pacaran?
- 6) Menurut yang anda ketahui pacaran yang berisiko itu seperti apa?
- 7) Menurut yang anda ketahui hubungan seksual itu dengan siapa boleh dilakukan, kapan, mengapa?

3. Akses Media Informasi tentang Pornografi

1. Apakah anda pernah mengakses informasi mengenai seks dan pornografi? Jika pernah seberapa seringkah anda mengaksesnya? Dengan siapa anda mengaksesnya?
2. Apakah anda pernah membicarakan hal yang berkaitan dengan seksualitas? Jika pernah seberapa seringkah anda membicarakan hal tersebut? Dengan siapa anda membicarakan hal tersebut?

4. Sikap Orangtua

- 1). Bagaimana bentuk perhatian yang orangtua berikan kepada anda?
- 2). Apakah anda selalu menceritakan kegiatan sehari-hari anda pada orangtua?
- 3). Apakah orangtua selalu memonitoring kegiatan anda sehari-hari?
- 4). Apakah orangtua mengetahui dengan siapa anda bergaul?
- 5). Apakah orangtua pernah memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas pada anda? Jika pernah informasi apa saja yang orang tua berikan?
- 6). Apakah orangtua pernah menyampaikan kepada anda mengenai bahaya seks pranikah?
- 7). Apakah orangtua selalu menanamkan nilai-nilai moral yang berisi larangan untuk melakukan hubungan seksual pranikah?
- 8). Apakah orangtua melarang anda untuk berpacaran?
 - Jika iya, mengapa anda tetap melanjutkan berpacaran?
 - Jika tidak, apakah orangtua memberikan batasan dalam berpacaran atau membebaskan?

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN PADA REMAJA**

Tanggal wawancara:

A. Identitas dan Karakteristik Subyek Penelitian Triangulasi

1. Nama : (isi dengan kode)
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir:
4. Pekerjaan :
5. Agama :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana bentuk perhatian yang bapak/ibu berikan kepada anak?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui kegiatan apa saja yang anak lakukan sehari-hari?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui kegiatan apa yang dilakukan anak pada saat waktu luang?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui dengan siapa anak bergaul? Sejauh yang bapak/ibu ketahui bagaimana pergaulannya?
5. Pernahkah bapak/ibu mengetahui bahwa anak mengakses media informasi mengenai seksualitas dan pornografi?
6. Apakah bapak/ibu melarang anak untuk berpacaran?
 Jika iya, mengapa bapak/ibu melarang anak untuk berpacaran)
 Jika tidak, apakah bapak/ibu memberikan batasan dalam berpacaran atau membebaskan?
7. Pernahkah bapak/ibu memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas? Jika pernah informasi apa saja yang bapak/ibu berikan?
8. Apakah bapak/ibu pernah menyampaikan kepada anak mengenai bahaya seks pranikah?
9. Apakah bapak/ibu selalu menanamkan nilai-nilai moral yang berisi larangan untuk melakukan hubungan seksual pranikah

Pedoman Wawancara Mendalam Bagi Subyek Penelitian Triangulasi (Teman Dekat)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN PADA REMAJA

Tanggal wawancara:

A. Identitas dan Karakteristik Subyek Penelitian Triangulasi

1. Nama : (isi dengan kode)
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Agama :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai hubungan seksual pranikah?
2. Apakah anda pernah mengakses media informasi mengenai pornografi?
Jika iya seberapa sering anda mengaksesnya? Informasi seperti apa yang anda akses?
3. Apakah membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan seks dan pornografi adalah hal yang biasa anda lakukan bersama teman anda (remaja KTD)?
4. Sejauh yang anda ketahui bagaimana perilaku seksual yang dilakukan oleh teman anda (remaja KTD) pada saat berpacaran?
5. Apakah anda mengetahui teman anda (remaja KTD) pacaran? berapa sering teman anda bertemu pacar?